



Penggunaan Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi pada Postingan Facebook Grup Warga Media Sosial Rengaspendawa pada Kajian Pragmatik

Siti Mutmainah¹, Ghufroni², Nurchalistiani Budiana³

^{1,2,3}PBSI Universitas Muhadi Setiabudi Brebes

Abstract

Received: 14 September 2022
Revised: 17 September 2022
Accepted: 22 September 2022

This study aims to describe (1) how the use of locutionary speech acts in the Rengaspendawa social media community group facebook posts in pragmatic studies, (2) how the use of illocutionary speech acts in the Rengaspendawa social media citizen group facebook posts in pragmatic studies, (3) how to use perlocutionary speech acts in the Facebook post of the Rengaspendawa citizen group on a pragmatic study. The method in this study used a qualitative descriptive method. Data collection techniques using observation techniques, reading techniques, note-taking techniques, and documentation techniques. The data analysis technique uses pragmatic studies, and research procedures that produce descriptive data in the form of written words. Data analysis was carried out by describing the data on the use of illocutionary and perlocutionary speech acts on the Facebook posts of the Rengaspendawa social media citizen group in pragmatic studies, which were obtained from the screenshot of the Rengaspendawa social media community group facebook post, then identified, and clarified according to the data in the post.

Keywords: Speech Acts, Facebook Posts, Pragmatics

(*) Corresponding Author: Sitimutmainah20598@gmail.com, ghufronironi@gmail.com

How to Cite: Mutmainah, S., Ghufroni, G., & Budiana, N. (2022). Penggunaan Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi pada Postingan Facebook Grup Warga Media Sosial Rengaspendawa pada Kajian Pragmatik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(19), 552-563. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7223103>.

PENDAHULUAN

Manusia ialah makhluk sosial yang senantiasa berhubungan dengan area serta orang lain. Dalam berbicara serta berhubungan dengan orang lain, seorang hendak memakai sesuatu pengantar yang diucap dengan bahasa. Bahasa yang digunakan selaku pengantar bisa memakai bahasa daerahnya, bahasa Indonesia ataupun bahasa lain yang cocok dengan lawan bicaranya ataupun orang yang diajak berhubungan. Bahasa merupakan perlengkapan interaksi sosial ataupun perlengkapan komunikasi manusia. Bahasa digunakan buat mengutarakan benak, gagasan, perilaku, ataupun isi hatinya kepada orang lain. Tidak hanya itu, bahasa diperlukan oleh tiap manusia buat melakukan aktivitas tiap hari dalam melakukan hidupnya. Dengan terdapatnya bahasa, terjalin komunikasi membolehkan manusia bisa silih penuhi kebutuhan hidupnya serta silih mengatakan benak serta perasaannya (Keraf, 2015: 17). Bersamaan dengan pertumbuhan era, bahasa tersebut pula hadapi pertumbuhan. Pertumbuhan teknologi pula turut andil dalam pertumbuhan bahasa. Perbandingan kalangan, pekerjaan, kegiatan, komunitas, pula membagikan andil terhadap keanekaragaman bahasa.

Begitu pula dengan jumlah bahasa yang terdapat di Indonesia. Linguistik secara universal ialah ilmu bahasa ataupun ilmu yang mengambil bahasa selaku objek kajiannya, terdiri atas sebagian cabang ialah: fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, serta pragmatik (Wijana serta Rohmadi, 2011). Bila dikatakan kalau



linguistik merupakan ilmu yang objek kajiannya merupakan bahasa. Sebaliknya bahasa itu sendiri ialah fenomena yang muncul dalam seluruh kegiatan manusia. Bahasa selaku perlengkapan komunikasi terpaut erat dengan ilmu pragmatik. Pragmatik merupakan cabang ilmu bahasa yang menekuni struktur bahasa secara eksternal, ialah gimana satuan kebahasaan itu digunakan di dalam komunikasi (Wijana serta Rohmadi, 2014). Bagi Yule (2014). Pragmatik merupakan riset tentang ikatan antara bentuk- bentuk linguistik serta pemakai wujud itu. Ada pula khasiat menekuni pragmatik merupakan kalau seorang bisa bertutur kata tentang arti yang dimaksudkan orang, anggapan mereka, iktikad ataupun tujuan mereka, serta jenis- jenis tindakan.

Tindak tutur (speech act) ialah teori yang mengkaji tentang arti bahasa yang didasarkan pada ikatan antara tuturan dengan aksi yang dicoba penuturnya. Dalam tiap proses komunikasi terjadilah apa yang diucap peristiwa tutur serta tindak tutur. Austin (dalam Chaer, 2010) tindak tutur yang dilangsungkan dengan kalimat performatif diformulasikan selaku 3 peristiwa aksi yang berlangsung sekalian, ialah tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, serta tindak tutur perlokusi. Tindak tutur lokusi merupakan isi tuturan yang diungkapkan oleh penutur Rusminto (2012). Bagi Leech (dalam Sinaga dkk, 2013), tindak tutur ilokusi ialah wujud ujaran yang mempunyai guna buat mengatakan serta membagikan data dalam sesuatu aksi. Serta Bagi Nadar (2013), tindak tutur perlokusi merupakan aksi yang digunakan buat pengaruhi mitra tutur semacam memalukan, mengintimidasi, membujuk serta lain- lain. Pada kajian pragmatik hendak dibahas menimpa tindak tutur pada artikel *facebook* tim masyarakat media sosial Rengaspendawa.

Tuturan manusia bisa diekspresikan lewat media sosial. Bagi Nasrullah (2015) media sosial merupakan medium di internet yang membolehkan pengguna mempresentasikan dirinya ataupun berhubungan, bekerja sama, berbagi, berbicara dengan pengguna lain membentuk jalinan sosial secara virtual. Dalam media sosial, 3 wujud yang menunjuk pada arti bersosial merupakan pengenalan (*cognition*), komunikasi (*communicate*), serta kerjasama (*co- operation*). Guna dari jejaring sosial antara lain: media komunikasi, menjalankan pertemanan, pembelajaran, bertukar benak serta data, apalagi berbisnis. Sebagian web jejaring sosial yang sangat banyak digunakan ialah *Whatsapp*, *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *Youtube*, serta sebagainya.

Jejaring sosial yang sangat banyak diminati saat ini merupakan *Facebook* (FB). Fredy Yusman Kapang (2009: 1), berkomentar tentang penafsiran *Facebook* (FB) selaku berikut. *Facebook* ialah salah satu jaringan sosial yang anggotanya bisa berhubungan dengan orang lain di segala dunia. Penggunaanya bisa bergabung dalam sebuah komunitas buat melaksanakan koneksi serta berhubungan. *Facebook* dapat pula dimaksud selaku media pertukaran data, sebab di dalamnya berisi tentang berita kabar seputar penggunaanya yang bisa dilihat oleh orang lain. Salah satu fitur *Facebook* yang diperbaharui tiap dikala oleh para penggunaanya merupakan artikel. Lewat artikel, para pengguna *Facebook* bisa menginformasikan seluruh kegiatan, kabar, komentar, ubah benak, bisnis, serta sebagainya. Tidak hanya itu, mereka pula bisa silih berpendapat ataupun menjawab status terkini dari sahabat sesama pengguna *Facebook*. Artikel *Facebook* ialah transformasi bahasa lisan ke bahasa tulis. Bahasa tulis yang sepatutnya memiliki keutuhan serta kelengkapan guna gramatikal, semacam S, P, O, diwujudkan dalam *Facebook* jadi

lebih ringkas, kurang lengkap, kurang gramatikal, serta langsung ke pokok komunikasi. Artikel *facebook* ditulis selaku transformasi bahasa lisan ke bahasa tulis semacam contoh artikel *facebook* pada tim masyarakat media sosial Rengaspendawa.

Grup masyarakat media sosial Rengaspendawa ialah tim masyarakat Rengaspendawa yang terletak di Desa Rengaspendawa Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes. Tim masyarakat media sosial Rengaspendawa berdiri semenjak 03 Desember 2011 yang menggunakan media sosial dengan memakai aplikasi *facebook*(*FB*) selaku medianya. Tim masyarakat media sosial Rengaspendawa tercipta sebab selaku perlengkapan buat berbicara serta berhubungan antar masyarakat, dan membagikan data berbentuk gagasan, ilham, perasaan masyarakat, dan keluh kesah masyarakat tentang Desa Rengaspendawa, serta buat memajukan dan menyejahterakan Desa Rengaspendawa yang ditulis pada artikel *facebook* grup masyarakat media sosial Rengaspendawa pada kajian pragmatik yang meliputi tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, serta tindak tutur perlokusi.

Bersumber pada observasi pada riset ini ialah memfokuskan riset pada artikel *facebook* tim masyarakat media sosial Rengaspendawa. Dan dipilihnya aplikasi *facebook* selaku medianya ialah salah satu jejaring sosial yang dikala ini masih banyak peminatnya. Di dalam *facebook* bisa muat informasi- informasi dari penggunanya yang berisi tentang kehidupan tiap hari mereka. Riset ini memfokuskan pada artikel *facebook* yang ada pada artikel *facebook* tim masyarakat media sosial Rengaspendawa. Perihal ini disebabkan periset memandang di dalam artikel *facebook* tim masyarakat media sosial Rengaspendawa tersebut banyak ditemui tindak tutur lokusi, ilokusi, serta perlokusi selaku tuturan manusia kepada mitra tutur dalam artikel *facebook* tim masyarakat media sosial Rengaspendawa. Bersumber pada pemaparan di atas, hingga periset ingin meneliti “Penggunaan Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi pada Postingan *Facebook* Grup Warga Media Sosial Rengaspendawa pada Kajian Pragmatik”. Diharapkan dengan penelitian ini, dapat bermanfaat bagi Siswa, Mahasiswa, maupun peneliti lainnya sebagai bahan informasi dalam upaya peningkatkan kualitas belajar mengajar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini ialah riset kepustakaan sehingga tidak diperlukan posisi spesial tempat riset sebab objek yang dikaji berbentuk artikel *facebook* ialah para *facebook*er(Pengguna *Facebook*) baik pria ataupun wanita. Ada pula riset ini diambil dari artikel akun *facebook* tim masyarakat media sosial Rengaspendawa, yang berikutnya dianalisis keterkaitan pemakaian tindak tutur lokusi, ilokusi, serta perlokusi pada artikel *facebook* tim masyarakat media sosial Rengaspendawa pada kajian pragmatik. Riset ini ialah riset dengan memakai tata cara riset deskriptif kualitatif dengan pendekatan pragmatik. Bagi Maleong dalam(Hidayati, 2016: 38), deskriptif kualitatif merupakan informasi yang dikumpulkan berbentuk perkata, foto, serta bukan angka- angka. Maleong(2011: 4), mendefinisikan metodologi kualitatif selaku prosedur riset yang menciptakan informasi deskriptif berbentuk perkata tertulis ataupun lisan dari orang- orang serta sikap yang bisa di lihat.

Pendekatan pragmatik oleh Leech dalam Jumanto(2017: 39) berkata pragmatik riset tentang gimana tuturan mempunyai arti dalam suasana. Tuturan yang jadi perkataan, kata perkataan yang di informasikan oleh penutur ataupun

penulis ataupun orang yang mengajak bicara yang memiliki arti ataupun iktidak dalam kondisi tertentu yang lagi berlangsung. Riset deskriptif kualitatif ini dipergunakan buat mendapatkan hasil riset berbentuk deskripsi tentang aspek pemakaian tindak tutur pada artikel *facebook* tim masyarakat media sosial Rengaspendawa pada kajian pragmatik berbentuk tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, serta tindak tutur perlokusi. Sugiyono(2015) metode pengumpulan informasi ialah langkah yang sangat strategis dalam riset, sebab tujuan utama dalam riset adalah memperoleh informasi. Tanpa mengenali metode pengumpulan informasi informasi, hingga periset tidak memperoleh informasi yang penuh standar informasi yang diresmikan. Metode pengumpulan informasi dalam riset ini memakai metode observasi, metode baca, metode catat, serta metode dokumentasi. Sumber informasi dalam riset ini ialah dari artikel *facebook* tim masyarakat media sosial Rengaspendawa.

Metode analisis informasi memakai kajian pragmatik, serta prosedur riset yang menciptakan informasi deskriptif berbentuk perkata tertulis. Analisis informasi dicoba dengan mendeskripsikan data- data pemakaian tindak tutur lokusi ilokusi serta perlokusi pada artikel *facebook* tim masyarakat media sosial Rengaspendawa pada kajian pragmatik, yang diperoleh dari scrinshoot artikel *facebook* tim masyarakat media sosial Rengaspendawa, setelah itu diidentifikasi, serta diklarifikasikan cocok dengan informasi pada artikel tersebut. Hasil riset yang diperoleh ialah mendeskripsikan pemakaian tindak tutur lokusi, ilokusi, serta perlokusi pada artikel *facebook* tim masyarakat media sosial Rengaspendawa pada kajian pragmatik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan disajikan deskripsi penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi pada postingan *facebook* grup warga media sosial Rengaspendawa pada kajian pragmatik. Adapun hasil dan pembahasan yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Penggunaan Tindak Tutur Lokusi pada Postingan *Facebook* Grup Warga Media Sosial Rengaspendawa pada Kajian Pragmatik

a. Tindak Tutur Lokusi

Tindak Tutur Lokusi Tindak lokusi merupakan tindak bertutur dengan kata, frasa, serta kalimat cocok dengan kalimat yang dikandung oleh kata, frasa, serta kalimat itu. Tindak lokusi nampak kala seorang menuturkan suatu tuturan ataupun statment. Tindak tutur lokusi melaporkan suatu dalam makna mengatakan ataupun tindak tutur yang dalam wujud kalimat yang bermakna serta bisa dimengerti. Oleh sebab itu, yang diutamakan dalam tindak tutur lokusi merupakan isi tuturan yang diungkapkan oleh penutur. Rusminto(2012).

Tindak tutur lokusi merupakan tindak tutur buat melaporkan suatu. Arti tuturan yang di informasikan biasanya merupakan suatu kenyataan ataupun kondisi yang sesungguhnya. Dalam tindak tutur lokusi, data yang di informasikan merupakan sesungguhnya. Tindak tutur ini tidak memiliki arti tersembunyi dibalik tuturannya serta tidak menghendaki *terdapatnya* sesuatu aksi ataupun dampak tertentu dari mitra tutur. Rusminto(2012). Dengan *terdapatnya* tindak tutur lokusi bisa menolong pembaca dalam menguasai tindak tutur tersebut sebab pembaca lebih gampang memperoleh cerminan menimpa tindak tutur lokusi pada artikel *facebook*.

Kajian pragmatik sangat berarti dalam kehidupan sebab pragmatik mangulas tentang bahasa, serta kita bisa bertutur kata tentang arti, anggapan mereka, iktikad ataupun tujuan mereka.

Pada artikel *facebook* bisa di analisis serta dideskripsikan ialah memakai analisis deskriptif kualitatif dengan memakai kajian pragmatik berbentuk tindak tutur lokusi. Ada pula hasil analisis pemakaian tindak tutur lokusi pada artikel *facebook* tim masyarakat media sosial Rengaspendawa pada kajian pragmatik berbentuk tindak tutur lokusi ada sebanyak 10 informasi selaku berikut.

Tabel 1.2 Tindak Tutur Lokusi pada postingan *Facebook*

No	Tindak Tutur	Bentuk Tuturan
1.	Tindak Tutur Lokusi sebanyak 10 data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Postingan <i>facebook</i> oleh pemilik akun @Ahmad Jabidi mengatakan “1100 siswa/siswi SMK Ma’arif Nu 03 Larangan mengikuti kegiatan rutin jumat pagi pembacaan asmaul husna yasin dan tahlil”. 2. Postingan <i>Facebook</i> oleh pemilik akun @Samudra Sof mengatakan “kereta kencana dapat disewakan untuk acara pernikahan, khitanan, dan lain-lain”. 3. Postingan <i>facebook</i> oleh pemilik akun @Amy mengatakan “pengumuman buat bu ibu yang punya balita besok hari senin tanggal 15-01-2022 ada kegiatan posyandu”. 4. Postingan <i>facebook</i> oleh pemilik akun @ Nur Faiz mengatakan “laga pembukaan karang taruna cup pada hari senin, 25 Juli 2022, pukul 16.00 WIB bertempat di lapangan Desa Rengaspendawa”. 5. Postingan <i>facebook</i> oleh pemilik akun @Hasyir Pribadi mengatakan “Penutur berjualan ikan lele yaitu ikan lele yang sudah diberi bumbu, dan lele yang original”. 6. Postingan <i>facebook</i> oleh pemilik akun @Acong Ari Wijaya mengatakan “rumah makan hana telah dibuka, tempatnya adem, luas, dan bersih. Serta bisa terima pesanan”. 7. Postingan <i>facebook</i> oleh pemilik akun @Bayu Aji Amirulloh mengatakan “ to sudah dibuka, dan menyediakan keperluan buat baby seperti pampers, dan lain-lain”. 8. Postingan <i>facebook</i> oleh pemilik akun @Mma Adrie mengatakan “Hari ini ada pentol bakso kuah ya besty”.

-
9. Data 9. Postingan *facebook* oleh pemilik akun @Gita Septiani mengatakan “Kami menerima service panggilan peralatan rumah tangga seperti Tv Led / Tabung, Kulkas, AC, Dispenser, Kipas angin, Mesin cuci, Sound system, dan lain-lain. Dan bisa juga memasang Setbox atau Intalansi Listri”.
 10. Data 10. Postingan *facebook* oleh pemilik akun @Aulian Enda Fiona mengatakan “Ready setiap hari ikan gabus / kutuk masih hidup”.
-

2. Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi pada Postingan *Facebook* Grup Warga Media Sosial Rengaspendawa pada Kajian Pragmatik

b. Tindak Tutur Ilokusi

Dalam menguasai tindak tutur, ilokusi ialah bagian yang sangat berarti. Bagi Chaer(2010: 53), tindak ilokusi merupakan tindak tutur yang diidentifikasi dengan kalimat performatif. Tindak ilokusi merupakan sesuatu aksi yang tercantum dalam sesuatu tuturan ataupun mempunyai iktikad tertentu, ataupun bisa pula dikatakan mengharapkan respon mitra tutur(the act of doing something). Tindak ilokusi digolongkan dalam kegiatan bertutur ke dalam 5 wujud tuturan Searle yang dilansir Pratiwi(2019), ialah:

- a. Asetif(Assertives). Tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang dikatakannya. Misalnya melaporkan, menganjurkan, memberi tahu, meringik, serta mengklaim.
- b. Direktif(Directives). Tindak tutur yang dicoba penuturnya dengan iktikad supaya lawan tutur melaksanakan aksi yang disebutkan di dalam tuturan itu. Misalnya, memesan, memerintah, meminta, menuntut, serta menasihati.
- c. Ekspresif(Expressives). Tindak tutur yang wujud tuturan berperan buat melaporkan ataupun menampilkan perilaku psikologis penutur terhadap sesuatu kondisi, misalnya berterima kasih, berikan selamat, memohon maaf, menyalahkan, menyanjung, serta berbelasungkawa.
- d. Komisif(Commisives). Tindak tutur yang wujud tuturannya berperan buat melaporkan janji ataupun penawaran, misalnya, berjanji, bersumpah, serta menawarkan suatu.
- e. Deklarasi (Declarations). Tindak tutur yang wujud tuturannya berperan buat menghubungkan isi tuturan dengan realitasnya, misalnya berpasrah, memecat, membaptis, berikan nama, mengangkut, mengucilkan, serta menghukum.

Kajian pragmatik sangat berarti dalam kehidupan sebab pragmatik mangulas tentang bahasa, serta kita bisa bertutur kata tentang arti, anggapan mereka, iktikad ataupun tujuan mereka. Pada artikel facebook bisa di analisis serta dideskripsikan ialah memakai analisis deskriptif kualitatif dengan memakai kajian pragmatik berbentuk tindak tutur ilokusi. Ada pula hasil analisis Mendeskripsikan pemakaian tindak tutur ilokusi pada artikel facebook tim masyarakat media sosial Rengaspendawa pada kajian pragmatik berbentuk tindak tutur ilokusi, dan ditemui tipe tindak tutur ilokusi berbentuk asertif, direktif, komisif, serta ekspresif.

Pemakaian tindak tutur ilokusi pada artikel facebook tim masyarakat media sosial Rengaspendawa pada kajian pragmatik berbentuk tindak tutur ilokusi ada sebanyak 12 informasi. Tindak tutur tipe ilokusi yang berbentuk asertif 1 informasi, direktif 2 informasi, komisif 4 informasi, serta ekspresif 1 informasi, Berikut ini tuturan pada artikel facebook berbentuk tindak tutur ilokusi selaku berikut:

Tabel 1.3 Tindak Turur Ilokusi pada Postingan *Facebook*

No	Tindak Tutur	Bentuk Tuturan
1.	Tindak Tutur Ilokusi sebanyak 12 data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data 1. Postingan <i>facebook</i> oleh pemilik akun @Rio An mengatakan “Punten, mbokan ana sing minat mesin obras benang 3, lokasi Rengaspendawa blok cangkring”. Postingan ini termasuk jenis tindak tutur ilokusi berupa komisif. 2. Data 2. Postingan <i>facebook</i> oleh pemilik akun @Ida Widya Ningrum mengatakan “ Punten min. barang kali ada yang butuh minyak kemasan siap antar” postingan ini termasuk jenis tindak tutur ilokusi berupa komisif. 3. Data 3. Postingan <i>facebook</i> oleh pemilik akun @Kipas Ac Split mengatakan “Terpasang kipas angin model AC+remot di Cikandang Kersana Brebes” 4. Data 4. Postingan <i>facebook</i> oleh pemilik akun @Kusumawati mengatakan “Yucch sudah ready nichh piscok, takoyaki, mie dower, lumpia kriuk pedas, dan makaroni kriuk pedas”. Postingan ini termasuk jenis tindak tutur ilokusi berupa komisif. 5. Data 5. Postingan <i>facebook</i> oleh pemilik akun @Wiwi Yanti mengatakan “Selamat ulang tahun anak cantik’y ibu and ayah. Jadi anak yang sholehah, sayang ibu and ayah sama dede”. Postingan ini termasuk jenis tindak tutur ilokusi berupa ekspresif. 6. Data 6. Postingan <i>facebook</i> oleh pemilik akun @Wiwi Yanti mengatakan “Astagfirullah gerah, sumuk, pamas, keringeten hawane. Sampai ora isa turu. Lagi meteng tua nikmat banget rasane”. Postingan ini termasuk jenis tindak tutur ilokusi berupa asertif. 7. Data 7. Postingan <i>facebook</i> oleh pemilik akun @Awing Awing mengatakan “Aja klalen sedulur

-
- warga Desa Rengaspendawa tanggal 18 Mei 2022 di inget-inget di buka di perhatikna gambare tembe ditoblos nomor 1 terus dilipet tembe di sogna nang tong. Nomor 1 selalu di hati”. Postingan ini termasuk jenis tindak tutur ilokusi berupa direktif.
8. Data 8. Postingan *facebook* oleh pemilik akun @Nafi mengatakan “perbedaan jalan Desa Rengaspendawa dan Desa Kedawon yaitu perbedaannya jalan Rengaspendawa masih rusak sedangkan jalan Desa Kedawon sudah halus dan sudah diperbaiki”.
 9. Data 9. Postingan *facebook* oleh pemilik akun @Mamta Febri mengatakan “Wingi pan puasa minyak goreng mahal. Saiki lubar bada mie hajatan mahal naike 10k saiki saiket 34k”.
 10. Data 10. Postingan *facebook* oleh pemelik akun @Mahapatih Anton mengatakan “Salam wargaku, wargamu warga kita semua. Mulai saiki aja ngomong kasar, caci maki, gremeng-gremeng termasuk sing posting dagangan terlalu sering bakal otomatis ke blokir. Dan monggo gunakan media sosial ini dengan sebaik mungkin”. Tuturan pada postingan ini termasuk jenis tindak tutur ilokusi berupa direktif.
 11. Data 11. Poatingan *facebook* oleh pemilik akun @Ikhi Kecap mengatakan “Bismillah monggo bu pak yang butuh material bangunan y monggo siap antar”. Tuturan ini jenis tindak tutur ilokusi berupa komisif.
 12. Data 12. Postingan *facebook* oleh pemilik akun @Abdur Rohman mengatakan “Dibutuhkan karyawan buat jadi. Sales (Spg), TL (Team leader Area), buat di Brebes Kota. Dan gaji UMR+Transport+bonus (jika lebih dari target”.
-

3. Penggunaan Tindak Tutur Perlokusi pada Postingan *Facebook* Grup Warga Media Sosial Rengaspendawa pada Kajian Pragmatik

c. Tindak Tutur Perlokusi

Tindak perlokusi ini memiliki pengaruh terhadap mitra tutur yang mendengarkan tuturan (Chaer, 2010: 28). Akibat pengaruh tersebut, tanggapan dari mitra tutur tidak hanya berupa kata-kata, tetapi juga berupa tindakan atau perbuatan.

Tindak perlokusi disebut sebagai the act of affective someone. Tindak tutur perlokusi merupakan efek bagi yang mendengarkan (Wijana, 2011: 19). Menurut Nadar (2013: 15), tindak perlokusi adalah tindakan yang digunakan untuk mempengaruhi mitra tutur seperti memalukan, mengintimidasi, membujuk dan lain-lain.

Tindak perlokusi merupakan tuturan yang memberikan efek atau pengaruh kepada penutur dengan bentuk ujarannya (Sherry dkk, 2012: 62). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur perlokusi merupakan suatu tuturan yang memberikan pengaruh pada lawan tutur terhadap tuturan yang dinyatakan. Efek yang ditimbulkan berupa pengaruh dari ungkapan yang didengar oleh lawan tutur sesuai dengan situasi dan kondisi. Kajian pragmatik sangat penting dalam kehidupan karena pragmatic membahas tentang bahasa, dan kita dapat bertutur kata tentang makna, asumsi mereka, maksud atau tujuan mereka.

Pada postingan *facebook* dapat di analisis dan dideskripsikan yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan kajian pragmatik berupa tindak tutur perlokusi. Adapun hasil analisis penggunaan tindak tutur perlokusi pada postingan *facebook* grup warga media sosial Rengaspendawa pada kajian pragmatik berupa tindak tutur perlokusi terdapat sebanyak 12 data. Berikut ini postingan *facebook* tindak tutur perlokusi sebagai berikut:

Tabel 1.4 Tindak Tutur Perlokusi pada Postingan Facebook

No	Tindak Tutur	Bentuk Tuturan
1.	Tindak Tutur Perlokusi sebanyak 12 data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data 1. Postingan <i>facebook</i> oleh pemilik akun @Baju Aji Amirulloh mengatakan “Jalannya lagi rame tetap hati-hati, jalur selatan di tutup full perbaikan jembatan poncol, dan jalur utara pun di tutup setengah karena perbaikan jembatan Brebes semua dialihkan jalur tengah di Kedawon, Lapangan”. 2. Data 2. Postingan <i>facebook</i> akun pemilik akun @Lawugeni mengatakan “Jangan pernah berharap pada seseorang, karena banyanganmu sendiri meninggalkanmu di saat kegelapan itu datang”. 3. Data 3. Postingan <i>facebook</i> oleh pemilik akun @Awing Awing mengatakan “Udan ka ora terang-terang sih ya awit sing sore, nang penjalinbanyu sih udan ora yah?”. 4. Data 4. Postingan <i>facebook</i> oleh pemilik akun @Bundanya Afza mengatakan “Bimbel prisma matematika unit 417 Rengaspendawa membuka pendaftaran untuk anak-anak tingkat TK, SD/MI, SMP/SMA”.

5. Data 5. Postingan *facebook* oleh pemilik akun @Audy Clich mengatakan “Mohon izin buat para relawan Rifa’I kita jaga dan kita pupuk ukhuwah. Santun dalam bersosmed terutama di grup ini. Jangan lagi ada perselisihan yang mengundang keresahan”.
 6. Data 6. Postingan *facebook* oleh pemilik akun @Marto mengatakan “Alhmdulillah udah postif YAMAHA jadi sponsor KATAR CUP khusus Desa Rengaspendawa siapa lagi yang mau jadi sponsor untuk turnamen sepak bola dalam rangka HUT RI”.
 7. Data 7. Postingan *facebook* oleh pemilik akun @M Ratno mengatakan “Assalamu’alaikum kami atas nama dari pemuda yang banyak rencana tapi kurang dana mengucapkan selamat atas kemenangan A. RIFA’I S.PD.I sebagai Kepala Desa Rengaspendawa 2022/2028.
 8. Data 8. Postingan *facebook* oleh pemilik akun @Jenal Bpk’e sultan mengatakan “Cek jadwal pertandingan Rengas Cap”.
 9. Data 9. Postingan *facebook* oleh pemilik akun @Awing Awing mengatakan “Wong pan gawe postingan nang sosmed ta bebas oh, bisane sing posting aku, liane pada baperan ya? Padahal postingane aku ora ngrugikna wong. Kan aneh”.
 10. Data 10. Postingan *facebook* oleh pemilik akun @Dhani Dhani mengatakan “Ayu men meonge saya”.
 11. Data 11. Postingan *facebook* oleh pemilik akun @Roni Aong mengatakan “Nonton bal nang lapangan Desa Rengaspendawa. Semoga aman”.
 12. Data 12. Postingan *facebook* oleh pemilik akun @Mamta Febri mengatakan “Tahun wingi ari ngunduh mengkreng olihe sakintal, n ngulekna wong 4 be ra pragat. Nah kie regane cetar ka olihe 15-20 kg tok”.
-

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Penggunaan Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi pada Postingan *Facebook* Grup Warga Media Sosial Rengaspendawa pada Kajian Pragmatik”, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat Tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi pada postingan *facebook* grup warga media sosial Rengaspendawa pada kajian pragmatik. Postingan *facebook* menggunakan bahasa tulis yang seharusnya mengandung keutuhan dan kelengkapan fungsi gramatikal, seperti S, P, O, diwujudkan dalam *Facebook* menjadi lebih ringkas, kurang lengkap, kurang gramatikal, dan langsung ke pokok komunikasi.
2. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data yang digunakan penulis berupa screen shot postingan *facebook* grup warga media sosial Rengaspendawa yang penulis paparkan menjadi deskripsi. Data yang terkumpul pada bulan Februari 2022 sampai dengan bulan Juli 2022. Dalam postingan *facebook* grup warga media sosial Rengaspendawa terdapat 33 tuturan yaitu berupa kajian pragmatik. Kajian pragmatik meliputi tindak tutur yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Dalam postingan *facebook* data yang terkumpul terdapat tindak tutur lokusi sebanyak 10 data, tindak tutur ilokusi sebanyak 12 data, Sedangkan tindak tutur jenis ilokusi yang berupa asertif 1 data, direktif 2 data, komisif 4 data, dan ekspresif 1 data dan tindak tutur perlokusi sebanyak 12 data .

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina.2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fredy Yusman Kapang. 2009. *Planet Facebook*. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Hidayati, P. (2016). *Pembelajaran Menulis Esai Berorientasi Peta Berpikir Kritis*. Bandung: Sarwayasa.
- Jumanto. 2017. *Pragmatik Edisi 2 Dunia Linguistik tak Selebar Daun Kelor*. Yogyakarta: Morfalingua.
- J. Maleong, Lexy. 2011. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.).
- Keraf, Gorys. 2015. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Leech, Sinaga dkk. 2013. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia (U Maleong, Lexy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nadar, F.X. 2013. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.I-Press).
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Pratiwi, Anita Risma. 2019. “*Cara Penjual dan Pembeli Bertindak Tutur Direktif dalam Percakapan di Forum Jual beli Situs Pasar Online Kaskus*”. Jakarta; *Jurnal Etnolingual* 3(2) 131-141.
- Rohmadi, Muhammad. 2011. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkae Media.
- Rusminto, Nurlaksana Eko. 2012. *Analisis Wacana Sebuah Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sherry, H.Q., Agustina., & Juita, N. (2012). “*Tindak Tutur Ilokusi dalam Buku Humor Membongkar Gurita Cikesa Karya Jaim Wong Gendeng dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1; Seri A1-86, 62-70.
- Wijana, I Dewa Putu & Muhammad Rohmadi. 2018. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yule , George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.